
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada perusahaan PKM *Spare Parts* dapat dikatakan telah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen pengendalian internal yang ada pada perusahaan tersebut. Komponen-komponen pengendalian internal tersebut terdiri dari :
 - 1) Lingkungan pengendalian
 - a. Adanya integritas dan nilai etika yang dijunjung tinggi oleh perusahaan.
 - b. Adanya komitmen atas kompetensi pada perusahaan PKM *Spare Parts* yang dapat dilihat dari sistem perekrutan karyawan.
 - c. Adanya partisipasi direksi dan *internal auditor* dalam melakukan pengawasan secara terus menerus atas seluruh aktivitas perusahaan.
 - d. Adanya falsafah manajemen dan gaya operasi yang selalu mengutamakan pelayanan kepada subdistributor dan konsumen secara tidak langsung.
 - e. Adanya struktur organisasi yang jelas dan memadai.

-
-
- f. Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan tertulis sehingga karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih efektif dan efisien.
 - g. Adanya kebijakan dan praktek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

2) Penilaian risiko

Adanya penilaian risiko yang dilakukan oleh perusahaan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

3) Aktivitas pengendalian

- a. Adanya pemisahan fungsi dan tugas yang jelas dalam aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang.
- b. Adanya pemberian otorisasi atas transaksi dan aktivitas persediaan yang dilakukan oleh manajer operasional.
- c. Adanya dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang lengkap dan memadai dalam prosedur pengelolaan persediaan barang dagang.
- d. Adanya pengendalian fisik yang memadai atas aktiva dan catatan yang berhubungan dengan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang.
- e. Adanya pengecekan independen yang dilakukan *internal auditor* terhadap kesesuaian pelaksanaan aktivitas pengelolaan persediaan dengan prosedur yang ada.

4) Informasi dan Komunikasi

Adanya komunikasi yang baik antar individu dalam perusahaan yang akan menciptakan suatu suasana kerja sama yang baik dan nyaman.

5) Pemantauan

Adanya pemantauan yang dilakukan secara terus menerus untuk menilai apakah pengendalian internal perusahaan telah berjalan dengan memadai atukah tidak.

2. Melalui penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan analisis statistik dengan program SPSS, diperoleh suatu hasil penelitian yang membenarkan bahwa adanya pemeriksaan internal atas persediaan barang dagang yang memadai akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa seorang *internal auditor* yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemeriksaan internal turut berperan dalam pencapaian efektivitas pengendalian internal perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh pemeriksaan internal atas persediaan barang dagang terhadap efektivitas pengendalian internal pada perusahaan ini masih lemah dimana pengaruh pemeriksaan internal atas persediaan barang dagang pada perusahaan PKM *Spare Parts* ini hanya sebesar 8.0656 %, selebihnya 91.9344 % dipengaruhi oleh komponen-komponen lainnya.

5.2. Saran

Melalui pembahasan yang telah penulis kemukakan sebelumnya dan pengamatan yang penulis lakukan terhadap objek penelitian, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerjanya. Saran-saran yang ingin penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

- a) Adanya peningkatan atas peranan *internal auditor* dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan, seperti dengan melibatkan *internal auditor* dalam penilaian risiko, pemeriksaan rutin atas otorisasi dan arus persediaan oleh *internal auditor*, serta peningkatan integritas dan independensi *internal auditor* dalam melakukan pemeriksaan internal.
- b) Pengawasan terhadap gudang lebih diperketat untuk mencegah terjadinya pencurian dengan cara tidak meninggalkan gudang dalam keadaan pintu tidak terkunci pada saat jam istirahat.
- c) Pelaksanaan *body checking* terhadap setiap karyawan pada akhir jam kerja setiap hari sehingga tidak dimungkinkan terjadinya pencurian barang oleh karyawan perusahaan.
- d) Penelusuran atas siapa yang bertanggung jawab terhadap hilangnya barang dagang dan membuat kebijakan atau sanksi atas kehilangan barang tersebut agar petugas gudang melakukan pengawasan yang cukup terhadap barang yang menjadi tanggung jawabnya.